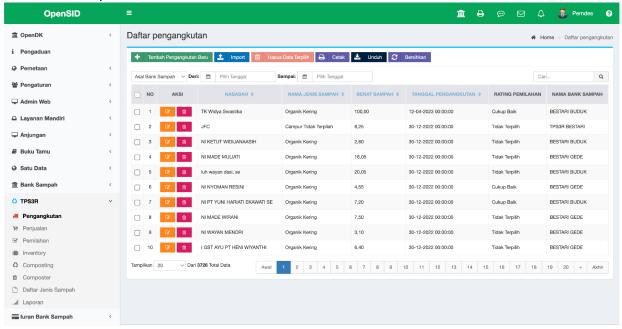
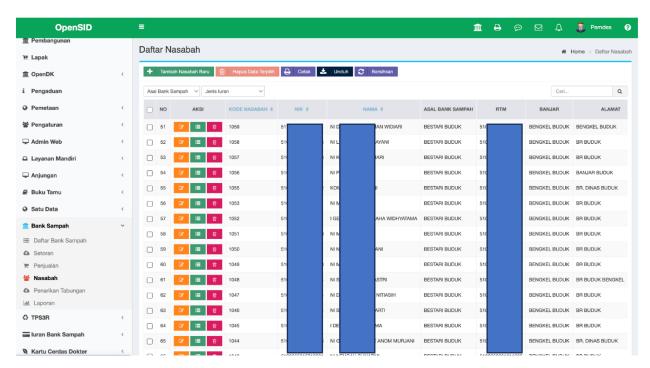
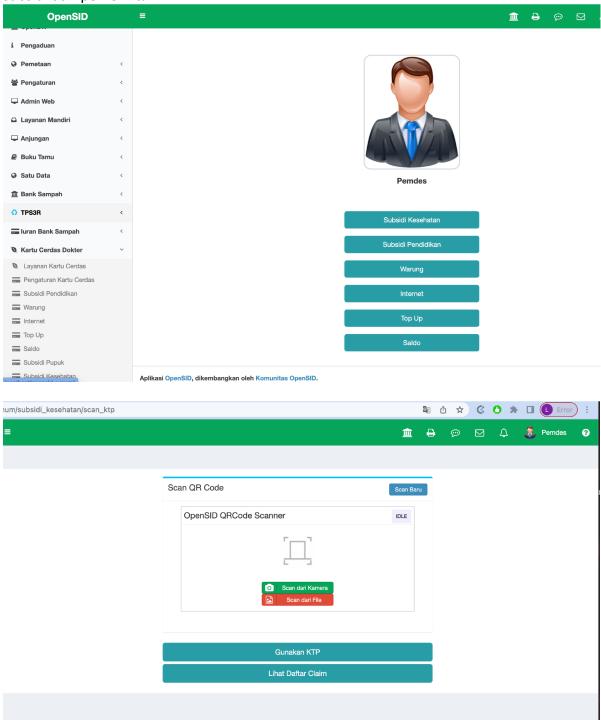
Membuat sistem bank sampah untuk website desa bengkel menggunakan Codelgniter, Desa Bengkel merupakan website yang berlanganan OpenSid premium. Untuk membuat sistem ini saya membuat Routes, Controller, Views dan Model baru dengan menimalisir Customized dari code default OpenSid.





Selain itu saya juga membuat Sistem kartu cerdas di Desa Bengkel untuk penyaluran beberapa subsidi dari pemerintah.



Selain itu saya juga melakukan maintenance rutin untuk website clients yang menggunakan framework Codelgniter berikut daftar website yang menjadi responsibility saya

- 1. Desa Nyambu <a href="https://desanyambu.com">https://desanyambu.com</a>
- 2. Desa Tegal Mengkeb https://www.desategalmengkeb.id
- 3. Desa Ketewel https://ketewel.desa.id
- 4. Desa Beraban <a href="https://desaberaban.id">https://desaberaban.id</a>
- 5. Desa Pandak Gede https://desapandakgede.id
- 6. Desa Bengkel https://sid.desabengkel.id
- 7. Desa Kediri https://desakediri.id
- 8. Desa Penarungan <a href="https://desapenarungan.id">https://desapenarungan.id</a>
- 9. Desa Pandak Bandung <a href="https://pandakbandung.id">https://pandakbandung.id</a>
- 10. Desa Senganan <a href="https://senganan.desa.id">https://senganan.desa.id</a>
- 11. Desa Abiantuwung https://www.desaabiantuwung.id
- 12. Desa Buwit https://desabuwit.id

Saya suka sekali membuat modul sesuai dengan data yang dapat diambil oleh semua controller yang diharapkan dapat membuat programmer kedepannya yang mungkin akan mengambil alih project saya supaya tidak bingung.

```
# Subsidi_pendidikan.php 9+, M ×

donjo-app > controllers > lumonata > ** Subsidi_pendidikan.php > ** Subsidi_pend
```

Gambar diatas merupakan code untuk controller subsidi Pendidikan dan subsidi Kesehatan, dapat dilihat bahwa keduanya memanggil model data kartu dan nasabah serta memiliki spesifik model tersendiri. Dengan model yang dapat digunakan oleh banyak controller ini sangat memudahkan sekali dalam proses maintencane kedepannya.

Saya juga mengikuti best practice dalam menulis code untuk sebuah function, di mana setiap satu function lebih baik hanya digunakan untuk menjalankan satu perintah saja. Seperti code pada generate invoice model pada gambar berikut,

Pada sistem bank sampah desa bengkel terdapat banyak sekali transaksi yang tentunya satu transaksi dan lainya memerlukan invoice dengan prefix yang berbeda. Saya membuat function utama yaitu getInvoice yang berfungsi untuk mendapatkan invoice berdasarkan prefix dan tablenya. Kemudian function generateInvoice akan melakukan generate invoice. Setelah itu di lakukan pengecekan ulang untuk mengetahui apakah invoice tersebut sudah ada untuk menghindari transaksi gagal karena invoice yang tidak unik, jika invoice sudah ada maka dilakukan generate ulang. Hal ini saya lakukan karena pada saat pertama kali website di gunakan oleh umum, terdapat banyak sekali transaksi dalam waktu yang bersamaan (kurang lebih 500 transaksi dalam 1 malam) dan membuat beberapa invoice ada yang double.